

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah:

1. Komitmen organisasi pada karyawan PT. Agronesia Divisi Industri Es Saripetojo dinilai sudah cukup baik. Hal ini dilihat dari skor variabel X (komitmen organisasi) yang menunjukkan angka 2471 atau 82,37% yang termasuk ke dalam kriteria tinggi dengan jarak interval 2200-3000. Hal ini berarti komitmen organisasi karyawan telah mencapai tingkat yang tinggi, meskipun belum mencapai tingkat ideal, karena pemahaman karyawan terhadap nilai-nilai perusahaan dinilai masih kurang serta ketidakyakinkan karyawan untuk mempertahankan keanggotaan di dalam organisasi yang berhubungan dengan karier karyawan di masa depan dan masa kerja di organisasi.
2. Prestasi kerja pada karyawan PT. Agronesia Divisi Industri Es Saripetojo dinilai sudah cukup baik. Hal ini dilihat dari skor variabel Y (prestasi kerja) yang menunjukkan angka 3378 atau 84,45% yang termasuk ke dalam kriteria tinggi dengan jarak interval 2933,33-4000. Hal ini berarti kemampuan kerja, disiplin, tanggung jawab dan hasil kerja secara keseluruhan dinilai sudah cukup baik. Namun kemampuan dalam penggunaan cara kerja, kemampuan untuk evaluasi pekerjaan dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan dinilai masih kurang.

3. Terdapat hubungan antara komitmen organisasi dengan prestasi kerja. Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi rank spearman diperoleh $r_s=0,709$, jika dikonsultasikan dengan tabel batas-batas nilai r berada dalam kategori tinggi yaitu $0,60 - 0,799$. Selain itu berdasarkan uji hipotesis (uji t student) diperoleh $t_{hitung} = 6,19 > t_{tabel} > 1,70$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis yakni “terdapat hubungan antara komitmen organisasi dengan prestasi kerja” dapat diterima.
4. Sedangkan daya determinasi antara variabel X (komitmen organisasi) terhadap variabel Y (prestasi kerja) pada PT. Agronesia Divisi Industri Es Saripetojo memberikan kontribusi sebesar $50,23\%$. Sedangkan sisanya $49,77\%$ ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, perlu kiranya penulis memberikan saran-saran yang berhubungan dengan komitmen organisasi dan prestasi kerja pada PT. Agronesia Divisi Industri Es Saripetojo Bandung, antara lain:

1. Komitmen organisasi karyawan perlu dibina secara berkelanjutan, karena terbukti bahwa komitmen organisasi memberi kontribusi terhadap pencapaian prestasi kerja karyawan.
2. Berdasarkan hasil pengolahan angket variabel X (komitmen organisasi) diperoleh skor yang sedikit lemah pada item nomor 2, 4, 10, 13, 14 dan 15 yaitu tentang penerimaan terhadap nilai-nilai yang berlaku, mempertahankan keanggotaan, prioritas organisasi di atas kepentingan pribadi, bertahan di

perusahaan untuk masa depan, kesediaan bertahan berdasarkan masa kerja dan kontribusi yang telah diberikan untuk perusahaan. Oleh karena itu perlu kiranya pempinan:

- Mengkomunikasikan kembali visi dan misi perusahaan dengan seluruh karyawan, sehingga karyawan paham betul dengan tujuan dan nilai-nilai perusahaan dan kemudian mengidentifikasi nilai-nilai tersebut sebagai nilai pribadi.
 - Memperhatikan apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan karyawan. Perhatian dapat berupa penghargaan pimpinan untuk para karyawan baik yang bersifat materil maupun non materil.
 - Mengadakan pembinaan komitmen sejak recruitment karyawan baru. Karena karyawan merupakan asset berharga bagi perusahaan, maka komitmen organisasi harus ditumbuhkan dari waktu ke waktu.
 - Mengadakan program-program lain yang perusahaan anggap memungkinkan karyawan untuk memiliki investasi dalam perusahaan yang tidak dapat ditemukan di perusahaan lain. Sehingga keberadaan karyawan dalam perusahaan bersifat permanen.
3. Berdasarkan hasil pengolahan angket variabel Y (prestasi kerja) diperoleh skor yang sedikit lemah pada item nomor 4, 5 dan 18, yaitu tentang kemampuan untuk menggunakan cara kerja secara sistematis, efisien dan efektif, kemampuan evaluasi kerja dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Oleh karena perlu kiranya pempinan:

- Melatih kembali karyawan untuk meningkatkan kemampuannya. Terutama penggunaan cara kerja yang dianggap efektif dan efisien untuk mencapai hasil kerja secara optimal.
 - Meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengevaluasi pekerjaan. Sehingga kesalahan yang sama dalam pelaksanaan pekerjaan tidak terulang kembali dan mengantisipasi timbulnya kesalahan berikutnya.
 - Menegaskan kembali dampak dari keterlambatan penyelesaian hasil kerja yang akan berakibat fatal bagi pencapaian tujuan perusahaan.
4. Berdasarkan prosentase kontribusi yang diberikan komitmen organisasi terhadap prestasi kerja, terlihat adanya variabel-variabel lain diluar komitmen organisasi yaitu sebesar 49,77%. Oleh karena itu variabel tersebut hendaknya diteliti kembali lebih jauh sehingga karyawan dapat mencapai prestasi kerja dengan lebih optimal daripada sebelumnya.

